

Universitas Mulawarman

INTEGRITAS

Informatif & Edukatif

Edisi 3/Mei-Juni/2018



KONSISTENSI

Perjuangan Pemuda Indonesia

Sejarah telah menggambarkan posisi dan peran strategis pemuda sebagai tonggak berdirinya sebuah bangsa. Ikrar yang di ucapkan para pemuda ini pula yang menciptakan ruh pada bangsa ini. Ketika momentum reformasi sudah kian menjauh, gerakan mahasiswa mengalami kelesuan. Begitu pula dengan kondisi bangsa.

www.unmul.ac.id



Salam Pembaca

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, hingga akhirnya Majalah INTEGRITAS UNIVERSITAS MULAWARMAN kali ini dapat kembali terbit dan hadir di hadapan pembaca sekalian.

Pembaca yang budiman, terima kasih atas kesediaan Anda yang hingga kini masih menjadikan Majalah INTEGRITAS sebagai salah satu referensi bacaan Anda.

Pada edisi kali ini, redaksi menampilkan tema utama mengenai tulisan Presiden BEM-KM UNMUL M. Rizaldo berjudul Konsistensi Perjuangan Pemuda Indonesia. Adapula tulisan dari Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama dan Humas, Dr. Bohari Yusuf, M.Si berjudul Quo Vadis UNMUL? The Best Performance Ever, .

Selain tulisan diatas, ada pula liputan mengenai kegiatan Bulan Ramadhan 1439 H di lingkungan UNMUL, dan beberapa liputan aktivitas Rektorat maupun Fakultas serta aktivitas lembaga kemahasiswaan.

Kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dari berbagai pihak hingga terbitnya majalah Integritas yang terbit 1 kali dalam 2 bulan ini.

MARI BERSAMA WUJUDKAN UNMUL MENJADI
WORLD CLASS UNIVERSITY

Redaksi

PENANGGUNG JAWAB
Masjaya
(Rektor) ;

PENASEHAT
Mustofa Agung S (WR I), Abdunnur (WR II),
Encik A Syaifudin (WR III), Bohari Yusuf (WR IV);

PIMPINAN REDAKSI
M. Ihwan
(Kepala Sub Bagian Hubungan Masyarakat)

REPORTER DAN REDAKTUR
Robby Adhitya, Firdan Farezal

LAYOUT & DESAIN
Akhmad Rino Cahyadi

SIRKULASI & IKLAN
Yuli Yaning Dia, Satriani, Hartanto, Rudini,
Reza Maulana Yusuf

EDITOR
Sulkarnain

DICETAK OLEH
Sary Card

Center of Excellence for Tropical Studies



Daftar Isi

LINTAS | 4-9

- Halal Bi Halal Civitas Akademika UNMUL
- Peringatan Hari Kebangkitan Nasional yang ke-110 Tahun 2018
- Usai Libur Panjang, Rektor Kunjungi Unit Kerja

BERANDA | 10-12

Konsistensi Perjuangan Pemuda Indonesia

LIPUTAN | 13-17

- FK UNMUL Akan Miliki Program Dokter Spesialis
- Berstatus PTN Unggul, UNMUL Asuh Tujuh PTS
- Kuliah Tamu FT UNMUL dari PT. Indominco Mandiri
- SENPIRA 2018: Soroti Perkembangan Kurikulum

MULAWARMANIA | 18-23

- Quo Vadis UNMUL? The Best Performance Ever
- Ramadhan Gembira

PERSPEKTIF | 24-25

Perempuan dan Teroris

ZONA MAHASISWA | 26-30

- Mahasiswa UNMUL Penerima Hibah PKM-M Dikti 2018 Tanamkan Pendidikan Kesehatan
- FGEMOID, Mendekatkan Kaum Muda dengan AI Quran
- 10 Mahasiswa UNMUL Siap Ikuti KKN Internasional

WEBSITE

www.unmul.ac.id

FACEBOOK

@universitasmulawarman

TWITTER

@unmul

INSTAGRAM

unmul

EMAIL

humas@unmul.ac.id



Halal Bi Halal Civitas Akademika UNMUL

Selama sebulan penuh lamanya umat Islam telah menjalani kewajibannya, yakni puasa Ramadhan. Tidak lain tujuannya adalah menjadikan insan yang bertaqwa. Hal tersebut disampaikan Rektor Universitas Mulawarman (UNMUL), Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si saat menjadi pembina Apel gabungan, Senin (25/06).

“Disana terpatri, terlihat, terdidik, terajarkan oleh kita sesungguhnya hak-hak yang semestinya kita nikmati, tapi ketentuan Allah mengharuskan kita bersabar untuk menahan diri. Salah satunya makan dan minum. Allah memberikan suatu pembelajaran, dalam rangka mendidik kesabaran,” ucapnya dalam kegiatan yang berlangsung di halaman GOR 27 September UNMUL.

Kegiatan yang diikuti seluruh civitas akademika UNMUL ini turut dilanjutkan dengan Halal Bi Halal memperingati hari raya Idul Fitri 1439 H. “Atas nama pimpinan UNMUL, keluarga dan pribadi saya, selama kurang lebih empat tahun menjadi rektor di UNMUL banyak hal kurang berkenan dihati, oleh karena itu izinkan saya untuk bermohon maaf, mudah-mudahan kedepan kita dapat memberikan andil yang terbaik untuk UNMUL,” harapnya.



Dalam kesempatan ini, Rektor turut mengingatkan civitas akademika UNMUL untuk datang ke TPS masing-masing menggunakan hak suaranya pada pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur KALTIM pada 27 Juni 2018 sesuai dengan anjuran KPU dari pukul 07.00 – 13.00 WITA. “Silahkan memilih dengan hati nurani. Karena lima tahun kedepan, ditentukan oleh kita dalam rangka membangun Kalimantan Timur. Dibulan ini juga sudah mulai proses penjaringan untuk pemilihan bakal calon Rektor

UNMUL periode 2018-2022. Sudah terbentuk panitianya, sosialisasinya juga sudah jalan. Mohon doanya mudah-mudahan UNMUL semakin maju dalam rangka memberikan yang terbaik sebagai Universitas yang unggul di Indonesia,” tukasnya.

Hadir memberikan tausiyah dalam acara ini, Ustadz Robby Ar-Rasyid yang menyampaikan tausiyah dengan tema ibadah bulan Ramadhan manfaatnya bagi keluarga dan handai taulan. (hms/rob)

Peringatan Hari Kebangkitan Nasional yang ke- 110 Tahun 2018

Universitas Mulawarman (UNMUL) menggelar upacara bendera di Halaman Rektorat UNMUL. Upacara ini digelar dengan tujuan memperingati Hari Kebangkitan Nasional (Harkitnas) yang jatuh setiap tanggal 20 Mei.

Rektor UNMUL Prof. Dr. H.



Masjaya, M.Si dalam upacara ini bertindak sebagai pembina upacara. Sebagai pembina upacara, Prof. Masjaya membacakan sambutan Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) Republik Indonesia (RI), Rudiantara, yang bertema “Pembangunan Sumber Daya Manusia Memperkuat

Pondasi Kebangkitan Nasional Indonesia Dalam Era Digital”.

“Boedi Oetomo menjadi salah satu penanda utama bahwa bangsa Indonesia untuk pertama kali menyadari pentingnya persatuan dan kesatuan. Presiden Pertama dan Proklamator Kemerdekaan RI, Soekarno, pada peringatan Harkitnas tahun 1952 mengatakan bahwa: Pada hari itu kita mulai memasuki satu cara baru untuk melaksanakan satu ‘idee’, satu naluri pokok daripada bangsa Indonesia. Naluri pokok ingin merdeka, naluri pokok ingin hidup berharkat sebagai manusia dan sebagai bangsa. Cara baru itu ialah cara mengejar sesuatu maksud dengan alat organisasi politik, cara berjuang dengan perserikatan dan perhimpunan politik, cara berjuang dengan tenaga persatuan,” kata Prof.



Masjaya dihadapan Civitas Akademika UNMUL, Senin (21/05).

Dalam sambutan tersebut, Rektor mengajak dalam peringatan Harkitnas tahun 2018 ini harus dimaknai dengan upaya-upaya setiap masyarakat Indonesia, untuk mengembangkan diri dan merebut setiap peluang untuk meningkatkan kapasitas diri yang dibuka oleh berbagai pihak, baik oleh pemerintah, badan usaha, maupun masyarakat sendiri. “Pengembangan

kapasitas sumber daya manusia juga harus diletakkan dalam konteks pemerataan dalam pengertian kewilayahan, agar bangsa ini bangkit secara bersama-sama dalam kerangka kebangsaan Indonesia,” tutur Prof. Masjaya.

Sesudah pembacaan sambutan, kegiatan kemudian dilanjutkan dengan menyanyikan lagu-lagu perjuangan seperti, Bagimu Negeri dan Satu Nusa Satu Bangsa, setelah itu ditutup dengan pembacaan do’a. (hms/zul)

Usai Libur Panjang, Rektor Kunjungi Unit Kerja

Memastikan proses pelayanan publik berjalan dengan baik pasca libur nasional dan cuti bersama tahun 2018 dalam rangka Hari Raya Idul Fitri 1439 H, Rektor Universitas Mulawarman (UNMUL), Prof. Dr. H. Masjaya., M.Si bersama para Wakil Rektor melakukan kunjungan di beberapa unit kerja.

Tepat Pukul 09.00 WITA, Kamis, (21/06), Rektorat UNMUL menjadi tujuan awal pantauan



untuk melihat kondisi kehadiran pegawai dalam melayani civitas akademika di hari pertama masuk kerja. Tidak ketinggalan Rektor memantau langsung kondisi terkini aktivitas pelayanan di Lembaga dan beberapa Fakultas di Kampus Gunung Kelua antara lain Fakultas Kedokteran, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Fakultas Teknik, Fakultas Farmasi, Fakultas Pertanian dan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Di Fakultas tersebut, Rektor langsung menemui para Dekan di ruang kerjanya.

Dari kunjungan ini, secara umum aktivitas pelayanan akademik dan kemahasiswaan pada beberapa unit kerja di lingkungan UNMUL berlangsung kondusif. (hms/frn)

UNMUL Peringati Hari Lahir Pancasila

Bersatu, Berbagi, Berprestasi, adalah tema yang diusung dalam rangka memperingati Hari Lahir Pancasila 2018. Dalam momentum ini, sivitas Universitas Mulawarman (UNMUL) turut melaksanakan apel bendera yang dipimpin langsung oleh Wakil Rektor Umum, Sumber Daya Manusia, dan Keuangan UNMUL, Dr. Ir. H. Abdunnur, M.Si, Jumat (01/06).

“Pancasila adalah berkah yang indah yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa kepada kita, melalui perenungan, pergulatan pemikiran, dan kejernihan batin para founding fathers Indonesia,” ucap Dr. Abdunnur membacakan naskah Pidato Presiden RI Joko Widodo.

Para pendiri bangsa,



lanjutnya, dari berbagai kelompok, golongan dan latar belakang duduk bersama untuk menetapkan Pancasila sebagai pemersatu segala perbedaan. “Pancasila berperan sebagai falsafah dan dasar negara yang kokoh, yang menjadi fondasi dibangunnya Indonesia yang bersatu, berdaulat, adil dan makmur,” imbuhnya.

“Pada kesempatan yang mulia ini, saya ingin mengajak para ulama dan tokoh agama, para guru, dan ustadz, para politisi dan jajaran aparat

pemerintahan, para anggota TNI dan Polri, para pekerja dan pelaku ekonomi, serta seluruh komponen bangsa untuk bersama-sama mengamalkan Pancasila dalam keseharian kita. Semangat bersatu, berbagi, dan berprestasi akan meneguhkan derap langkah kita dalam membawa Indonesia menuju negara yang maju dan jaya,” pungkas Presiden dalam naskah sambutannya. Kegiatan ini pun ditutup dengan pembacaan doa yang diikuti seluruh peserta upacara. (hms/rob)

Upacara Peringatan Hari Pendidikan Nasional 2018 di UNMUL

Rabu (02/05), sivitas akademika Universitas Mulawarman (UNMUL) melaksanakan upacara dalam rangka peringatan Hari Pendidikan Nasional 2018. Bertempat di GOR 27 September UNMUL kegiatan rutin tahunan ini berlangsung dalam suasana



khidmat dan penuh rasa cinta pada Tanah Air, Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Usai pengibaran bendera merah putih, Rektor UNMUL

Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si selaku pembina upacara membacakan sambutan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Ristekdikti). Tanggal 2 Mei merupakan hari yang sangat

penting, penuh dengan makna, inspirasi, dan motivasi dalam memajukan peradaban nasional kita melalui pengembangan sumber daya manusia.

“Di dalam pengembangan sumber daya manusia itu sendiri, pendidikan, terlebih pendidikan tinggi, memegang peranan kunci. Peranan pendidikan tinggi sebagai terminal akhir dalam jenjang pendidikan formal amatlah strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia,” kata Rektor.

Keharusan perguruan tinggi,

lanjutnya, melaksanakan riset serta inovasi semakin penting dalam situasi sosial yang penuh disrupsi di era sekarang ini, terutama dengan dorongan Revolusi Industri 4.0. “Dalam buku *The Fourth Industrial Revolution*, Klaus Schwab menerangkan tentang arus revolusi yang menggabungkan teknologi fisik, digital dan biologis yang berdampak pada semua disiplin ilmu. Internet of things, genetic editing, artificial intelligent, big data mining, mobil swakendara, superkomputer, adalah bentuk-bentuk teknologi yang

merevolusi cara kita menjalani kehidupan,” sambungnya.

Untuk diketahui, pada momen upacara Hardiknas ini turut diberikan penyematan tanda kehormatan satya lancana karya satya bagi abdi negara di lingkungan UNMUL yang telah mengabdikan dirinya selama 20 hingga 30 tahun. Juga pemberian dana stimulan sebesar Rp. 150.000.000 untuk UPT Perpustakaan dan Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sebagai bentuk reward prestasi meraih akreditasi A. (hms/rob)

Lomba CCP ala PPG UNMUL

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Mulawarman (UNMUL) punya cara sendiri dalam suasana peringatan Hari Pendidikan Nasional. Melalui Pendidikan Profesi Guru (PPG) sebuah lomba Cerdas Cermat Pedagogic (CCP) antara peserta PPG Sarjana Mendidik Di Daerah Terdepan, Terluar, Dan Tertinggal (SM3T) UNMUL berlangsung meriah.

Pertimbangan pilihan kompetensi Pedagogik ini, karena merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dikuasai oleh seorang guru berkaitan dengan kemampuan dalam mengelola pembelajaran dan bertujuan meningkatkan sekaligus untuk mengevaluasi kompetensi pedagogik peserta



PPG. Lomba yang diinisiasi oleh Biro Keilmuan PPG SM3T UNMUL tersebut, menghadirkan 57 peserta yang terbagi dalam 19 tim dan beranggotakan 3 orang. Sabtu, (05/05).

Setelah melewati persaingan sengit serta melewati tiga sesi lomba yang ketat, akhirnya tim 16 yang dianggotai oleh Meidi, Pambayun Hari, dan Sukmawati mengungguli tim-tim lain dan keluar sebagai juara 1 lomba CCP.

Tiap-tiap tim pemenang lomba CCP ini berhak mendapatkan uang tunai dan sertifikat dari pihak panitia.

Harapan dari Pengelola PPG UNMUL agar kegiatan ini menjadi pelecut motivasi bagi tiap peserta PPG untuk terus meningkatkan kompetensinya, baik itu di bidang profesional, kepribadian maupun sosial.

“Selain sangat mengapresiasi kegiatan semacam ini, mewakili Pengelola PPG, saya sampaikan bahwa jangan cepat puas, jadikan hasil hari ini sebagai bahan evaluasi bagi mahasiswa untuk mengukur kemampuan kognitif dan terus mengembangkan kompetensi sebagai guru professional,” ucap Maradona Sirajuddin, S.Pd.,M.Pd. (ppg/fkip/hms/frn)

Pererat Silaturahmi, Rektor Adakan Buka Puasa Bersama

Bulan suci Ramadhan menjadi salah satu momentum untuk merekatkan kembali tali persaudaraan dan silaturahmi. Hal ini lah yang dilakukan oleh Rektor Universitas Mulawarman (UNMUL) Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si. Senin (28/05), Rektor mengadakan buka puasa bersama yang dihadiri para kolega dan kerabat terdekat.

Berkediaman di Rumah Dinas Rektor Kampus Gunung Kelua, acara ini dibuka dengan penyampaian tausyiah oleh Ustadz Raden Ahmad Affandi. Ia menerangkan mengenai



doa Jibril Alaihissalam tentang tiga golongan manusia yang diamankan oleh Rasulullah SAW agar dijauhkan dari rahmat Allah SWT.

“Yang pertama tidak akan mendapat rahmat, seseorang yang mendapati kedua orangtuanya masih hidup atau salah satunya, tetapi ia tidak mendapatkan keberkahan,” ucap Ustadz Raden.

Kemudian, sambungnya orang yang mendapati bulan Ramadhan tetapi dia tidak

diampuni. “Ketiga orang yang disebutkan di hadapannya nama Nabi Muhammad SAW tetapi ia tidak bershalawat kepadanya. Itulah tiga golongan orang yang tidak mendapat rahmat Allah SWT,” jelasnya.

Ustadz Raden juga menambahkan, kita masih punya waktu kurang lebih 19 hari untuk bisa melaksanakan Ramadhan dengan baik dan benar. “Jangan sampai kata Nabi Muhammad SAW, berapa banyak orang yang berpuasa tapi tidak mendapatkan apa-apa kecuali lapar dan haus sebab mereka tidak mengerti dari hakikat daripada berpuasa. Jangan sampai kita berbuat dosa, selama bulan Ramadhan. Khususnya dosa mata, mulut, telinga dan lain-lain,” imbuhnya. Acara ini pun ditutup dengan sholat tarawih berjamaah. (hms/rob)

ASIAN GAMES 2018

RISTEKDIKTI

UNIVERSITAS MULAWARMAN

AYO SUKSESKAN!
ASIAN GAMES 2018

18.8.18 ENERGY OF ASIA

www.unmul.ac.id



Segenap Civitas Akademika
UNIVERSITAS MULAWARMAN
Mengucapkan

Selamat Hari Raya
Idul Fitri

1 Syawal 1439H

Minal Aidin Wal Faidzin Mohon Maaf Lahir & Batin



Dr. Bohari Yusuf, M.Si
Wakil Rektor Bidang Perencanaan,
Kerjasama & Humas



Prof. Dr. Ir. Maibida Agung Saripada
Wakil Rektor Bidang Akademik



Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si
Rektor



Dr. Ir. H. Abdunur, M.Si
Wakil Rektor Bidang Umum,
SDM & Keagamaan



Dr. Ir. Encik Akhmad Syahudin, MP
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan & Alumni



www.unmul.ac.id

Training Of Trainer (TOT) Bela Negara, Radikalisme dan Bahaya Penggunaan Narkotika dan Zat Adiktif Lainnya

Universitas Mulawarman (UNMUL) menggelar Training of Trainer (TOT) mengangkat tema "Kesadaran Bela Negara dan Kewaspadaan Terhadap Radikalisme dan Kewaspadaan Terhadap Bahaya Penyalahgunaan Narkotika dan Zat Adiktif Lainnya". TOT ini dilaksanakan di Ruang Serbaguna Lantai 4 Rektorat UNMUL dan diikuti oleh Dosen Fakultas di lingkungan UNMUL,



Senin, 7 Mei 2018.

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Dr. Encik Ahmad Syaifudin, MP saat memberikan sambutan menjelaskan tujuan dari TOT ini. "Kami berharap dengan TOT ini akan mempersiapkan kita menghadapi tantangan perkembangan dan perubahan zaman, apalagi kini kita menatap pada Revolusi Industri 4.0, dimana daya saing dan kemampuan diri sangat diperlukan," jelasnya.

"Daya saing ini juga bersifat global, tidak hanya personal tapi juga secara keseluruhan, semua element terlibat didalamnya, jadi ini merupakan kewajiban UNMUL untuk mempersiapkan sumber dayanya," tambahnya seraya membuka secara resmi TOT ini.

TOT ini menghadirkan pembicara dari Perwakilan Kementerian Pertahanan (PKP) Kementerian Pertahanan Republik Indonesia Provinsi Kalimantan Timur, Brigjen TNI Rukman Ahmad. (hms/arc)

Konsistensi Perjuangan Pemuda Indonesia

Tahun 2018 adalah tahun paling bersejarah. Kita akan memperingati beberapa peristiwa besar yang pernah terjadi di dalam kehidupan kita berbangsa dan bernegara yaitu 90 tahun sumpah pemuda, 75 tahun proklamasi (9 Ramadhan 1439 H / 17 Agustus 2018), 63 tahun KAA Bandung, 53 tahun tragedi nasional 1965, dan 20 tahun reformasi nasional Indonesia.

Setelah 75 tahun merdeka, perdebatan tentang siapa yang lebih berperan dalam mencetuskan proklamasi : para pemuda atau pemimpin yang lebih senior seperti Soekarno, Hatta dan Soebardjo, sudah menjadi klise. Apakah kita merdeka berkat perjuangan sendiri atau suatu insidensi sejarah, kini tidak begitu relevan. Jauh lebih penting untuk melihat faktor apa yang menyebabkan kita masih eksis dan bersatu seperti sekarang.

lalah tentang apa kekuatan yang mendalam dan luar biasa sebagai force profonde / forces that force yang menyebabkan kita bertahan sebagai bangsa? Mengapa RIS (Republik Indonesia Serikat) hanya mampu bertahan setahun, setelah itu kenapa semuanya ingin kembali bersatu dalam wadah Republik Indonesia. Mengapa rakyat Aceh mau menyumbang pesawat terbang Seulawah bagi Republik Indonesia? Kenapa rakyat Sumatera Barat rela mengumpulkan iuran bagi republik yang masih muda usia ketika itu? Kenapa ribuan warga Surabaya rela mengorbankan jiwa-raganya melawan kembalinya penjajah?

Sejarah telah menggambarkan posisi dan peran strategis pemuda sebagai tonggak berdirinya sebuah bangsa. Ikrar yang di ucapkan para pemuda ini pula yang menciptakan ruh pada bangsa ini. Ketika momentum reformasi sudah kian menjauh, gerakan mahasiswa mengalami kelesuan. Begitu pula dengan kondisi bangsa. Peralihan gelombang sejarah bangsa ini dari era orde baru hingga era reformasi nampaknya masih belum mampu menjadi penyangga kepentingan rakyat sebagaimana amanat UUD 1945 yang





konsisten digunakan para elit, pemimpin, dan pemuda Indonesia sebagai dalil telah ikut serta dalam menjalankan roda kehidupan berbangsa dan bernegara.

Meskipun Indonesia sudah merdeka 73 Tahun, tujuan berbangsa dan bernegara disadari belum seluruhnya sesuai amanat Pembukaan UUD 1945. Tujuan melindungi tumpah darah Indonesia dan ikut menjaga ketertiban dan perdamaian di dunia memang sudah pernah tercapai. Namun itu dulu. Manakala Soekarno menggabungkan bangsa-bangsa terjajah, berunding dan menentukan sikap perlawanan secara kolektif terhadap kolonialisme. Di saat para kaum proletar, priyayi, borjuis, hingga pribumi ikut serta menumpahkan darah, keringat serta nyawanya untuk menggenggam bara api semangat akan kemerdekaan.

Berbagai usaha untuk membangkitkan gairah selalu berhenti pada realitas yang gamang. Jika kita analogikan dengan kondisi pemuda kita, kita akan menemukan sebuah jawaban kewajaran. Wajar gerakan tersebut tidak lagi memiliki elan vital, karena faktanya kondisi mengalami krisis hebat.

Dengan melihat perjalanan bangsa di moment 20 tahun Reformasi ini, dapat dikatakan pula bahwa mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kesejahteraan umum negara Indonesia belum bangkit dan mandiri.

Realitas Gerakan Mahasiswa

Bagaimana realitas gerakan

mahasiswa saat ini ? Ada artikel yang cukup menarik dari Muhammad Al-Fayyadl berkaitan dengan masalah ini yang berjudul “bunuh diri kelas”. Artikel ini juga senada dengan beberapa artikel lain yang melihat gerakan mahasiswa pada analisis struktural.

Menurut Fayyadl, realitas yang ada pada gerakan mahasiswa pascareformasi adalah krisis idealisme akibat infiltrasi kapital dan kekuasaan. Gerakan mahasiswa sejatinya adalah gerakan moral, menjadi larut oleh ekspresi kekuasaan dan kapital yang ada di Indonesia. Migrasi mahasiswa kepolitik, atau proyek-proyek yang berseliweran di sekitar gerakan mahasiswa menyebabkan dimensi politik menjadi lebih besar dari pada dimensi moral dari gerakan tersebut.

Akibatnya, kerangka moral menjadi absurd. Independensi gerakan yang seharusnya menjadi pijakan eksistensial gerakan mahasiswa, kini di anggap tidak ada. Semua dianggap harus menginduk pada kekuasaan. Meminjam bahasa Fayyadl, gerakan mahasiswa gagap memetakan relasi kekuasaan dan struktural yang ada disekitarnya sehingga menyebabkan gerakan mahasiswa menjadi lebih akomodatif terhadap modal yang dulu ditentang habis-habisan pada medio 1998.

Belum lagi badai apatisme dan pesimisme yang menerpa jiwa para pemuda yang sejatinya sedang di nanti-nanti kiprahnya sebagai aset rakyat yang menutup

diri dari peran dalam persoalan realitas bangsa. Sifat individualis yang kian merambat hingga tindak pengorbanan yang enggan dilakukan untuk kepentingan masa depan bangsa. Terasa hilang ruh dan jatidiri seorang pemuda ketika mereka tidak lagi mau melakukan pengorbanan. Baik itu pengorbanan materi, waktu, tenaga, pikiran untuk merekonstruksi kembali masa depan bangsa ini. Hingga melemahnya daya kritis terhadap realitas ketimpangan yang terjadi.

Kontribusi Kita

Lihatlah negeri ini. Begitu indah untuk dinikmati. Bermacam-macam kepribadian manusia dengan keragaman suku, agama, ras, budaya ditambah kekayaan sumberdaya yang dikandung ibu pertiwi. Tapi, saat ini negeri ini sedang salah pengelolaannya. Korupsi marak terjadi, perebutan kekuasaan, sumberdaya alam dikeruk asing, ketimpangan terjadi begitu ekstrem, sedangkan masyarakat dibiarkan untuk saling berkonflik di dunia maya dan nyata.

Tak hanya itu, bangsa ini juga menghadapi berbagai dera cobaan. Setidaknya terdapat tiga masalah pokok bangsa, yakni: ancaman terhadap wibawa bangsa. Gagalnya untuk membangun titik temu yang disebabkan egoisme individu dan sektoral, serta melemahnya akal budi bangsa dan budaya kolektif yang ditunjukkan minimnya rasa empati, gotong royong dan marak saling serang.

Tidakkah tersayat hati dan pikiran mu wahai pemuda?

Oleh karena itu bangsa ini butuh orang-orang yang menyatakan siap dan memilih berjuang. Pemuda yang memiliki rasa kepekaan cinta memiliki bangsa. Karena reformasi hadir dengan semangat kebersamaan, kesetiakawanan, dan pengorbanan yang dibawa para pemuda di dalam lubuk sanubarinya. Mereka yang menyandang status sebagai mahasiswa, hadir tanpa sekat golongan, kepentingan hingga jalan perjuangan. Berani menyisihkan egonya untuk satu tujuan. Yaitu Perubahan.

Jangan jadikan 20 tahun reformasi sebagai sebagai formalisme berdemokrasi yang menyebabkan pikiran kita dikecewakan dengan ketidakefektifan dan penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan. Jangan jadikan 20 tahun reformasi hanya sebagai parang tajam yang dinikmati oleh aktivis pergerakan untuk memotong dan menikmati kue nya masing-masing.

Mari kobarkan semangat cinta terhadap bangsa ini, kolaborasi kebaikan yang ada di dalam hati nurani. Karena Indonesia masih punya asa yang mesti terus kita perjuangkan.

“Betapa ingin kami agar bangsa ini mengetahui bahwa mereka lebih kami cintai daripada diri kami sendiri”

Panjang Umur Perjuangan!
Hidup Mahasiswa!
Hidup Rakyat Indonesia!



Pic.Kompasiana

FK UNMUL Akan Miliki Program Dokter Spesialis



Fakultas Kedokteran (FK), Universitas Mulawarman (UNMUL) akan menambah jumlah lulusan dokter berkompeten di Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim). Tidak hanya sekedar melahirkan para dokter umum, tahun ini UNMUL berupaya membuka Program Studi (Prodi) Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Bedah.

Kepastian tersebut diketahui setelah dilakukan visitasi oleh tim Direktorat Jenderal Kelembagaan, Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Kemenristek Dikti yang melaksanakan evaluasi lapangan terhadap usul pembukaan Prodi Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Bedah, Fakultas Kedokteran (FK), UNMUL.

Sebelum melakukan visitasi, Senin, (07/05), Wakil Rektor Bidang Akademik UNMUL, Prof. Dr. Ir. Mustofa Agung Sardjono terlebih dahulu menyambut rombongan untuk melakukan diskusi singkat seputar pembukaan Prodi ini di Ruang Rapat Satu Lantai Tiga Rektorat UNMUL.

"Keinginan UNMUL membuka Prodi Spesialisasi Bedah Insya Allah akan segera



Drs. Endang Taryono

terwujud. Sejak tahun 2013 Prodi ini telah dirintis dan kami terus menindaklanjuti. Dan baru kali ini mendapatkan visitasi, namun kami tidak patah semangat untuk membuka Prodi ini di UNMUL," katanya.

Seiring perkembangannya, ia juga mengungkapkan UNMUL saat ini telah mendapatkan bantuan dana dari Islamic Development Bank (IDB) yang dialokasikan untuk membangun laboratorium terpadu. "Saya kira ini juga dapat mendukung untuk pengembangan Prodi. Kami akan terus mengembangkan fasilitas – fasilitas di dalamnya. Keberadaan Prodi Spesialis Bedah juga amat sangat penting. Kami pimpinan universitas selalu mendukung," tegasnya.

Di kesempatan yang sama, dirinya pun mengaku berharap banyak perkembangan institusi melalui pembukaan Prodi – Prodi baru yang bertujuan agar Unmul mampu maju dan setara dengan beberapa Perguruan Tinggi Negeri besar lain di Indonesia.

Senada, Kepala Subdirektorat Pengembangan Perguruan Tinggi Program Vokasi, Direktorat Pengembangan Kelembagaan Perguruan Tinggi, Drs. Endang Taryono menyampaikan, sebuah daerah sangat memerlukan tenaga kesehatan dan memang terkait dengan prioritas nasional. Hasil lulusan dari FK UNMUL khususnya spesialis bedah nanti harapannya, akan menambah tingkat kesehatan masyarakat.

"Banyak pengalaman yang membuktikan bahwa perkembangan kesehatan adalah ciri kemajuan dari suatu daerah. Apa yang ingin kami lakukan dengan rombongan nanti, semoga bisa mendapatkan informasi, fakta dan bukti bahwa UNMUL sudah siap untuk membuka Prodi ini. Setelah evaluasi lapangan nanti kami akan melihat terkait kesiapan yang diperlukan. Semoga dari kunjungan ini kami mendapatkan informasi yang akurat," urai Ketua Tim Evaluasi Lapangan tersebut.

Beberapa evaluasi lapangan yang dilakukan tim meliputi kesiapan penyelenggaraan Prodi, Sumber Daya Manusia, fasilitas penunjang, sistem administrasi, sarana dan prasarana, dukungan Pemerintah Daerah serta minat masyarakat. (hms/frn)

Berstatus PTN Unggul, **UNMUL** Asuh Tujuh PTS



Status akreditasi A yang resmi disandang Universitas Mulawarman (UNMUL) mengantarkan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) terbesar dan tertua di Kalimantan Timur (Kaltim) ini menjadi satu dari 29 Perguruan Tinggi (PT) yang dipilih sebagai penerima hibah penerapan sistem penjaminan mutu internal tahun 2018. Merupakan program dari Kemenristek Dikti untuk meningkatkan mutu PT guna menumbuhkan budaya mutu. Yaitu dengan cara, PT unggul terakreditasi A untuk membina PT yang masih terakreditasi C melalui Program Asuh PT Unggul.

Melanjutkan Program PT Asuh PT Unggul tahun 2018, maka diadakan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) dan Deklarasi Mutu antara UNMUL dan tujuh Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di wilayah Kalimantan Timur (Kaltim) dan Kalimantan Utara (Kaltara).

Senin, (04/06), pimpinan tujuh PTS diantaranya dari Universitas Kalimantan Utara, Universitas Kutai Kartanegara,



Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si

Politeknik Malinau, Sekolah Tinggi Manajemen Indonesia Samarinda, Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Berau, Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Kutai Timur, dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Samarinda hadir di Hotel Bumi Senyur, Samarinda. Bersama Rektor UNMUL Prof. Dr. H. Masjaya., M.Si membacakan sekaligus menandatangani MoU dan dokumen deklarasi mutu.

Deklarasi pengembangan budaya mutu di PT Program Asuh PT Unggul



2018 berisi komitmen para pimpinan PT untuk mengembangkan budaya mutu, melalui fasilitasi dalam implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di PT masing – masing.

Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) UNMUL, Prof. Dr. Ir. Agus Sulistyio Budi mengatakan, Program Asuh PT Unggul diselenggarakan untuk memfasilitasi PT Unggul berakreditasi A untuk mengasuh atau membimbing PT lain yang mutunya masih perlu ditingkatkan. "PT unggul dapat melakukan pembinaan dan sharing best practice kepada PT yang masih berkembang sehingga bisa terdorong untuk menjadi unggul," ujarnya saat memberikan sambutan.

Selama empat hari ke depan rangkaian kegiatan Program Asuh ini diisi lokakarya penguatan implementasi SPMI dan magang penguatan kapasitas institusi perguruan tinggi asuhan dalam rangka peningkatan mutu PTS dan Prodi Asuhan.

Sebelum membuka acara Rektor menegaskan, program ini merupakan partisipasi UNMUL pada peningkatan mutu pendidikan tinggi di Indonesia, terutama di wilayah Kaltim dan Kaltara. Deklarasi yang sudah dibacakan

bersama dan ditandatangani tutur Rektor, merupakan upaya PT di Kaltim dan Kaltara mewujudkan perguruan tinggi yang unggul. Unggul dari aspek bahasa atau pembuktiannya jelas Rektor, adalah akreditasi A. "Oleh karena itu, dengan penandatanganan deklarasi merupakan simbol bahwa kita semua sudah sepakat salah satu landasan besar untuk membuat kita menjadi unggul adalah sebuah komitmen. Saya optimis mewujudkan PTS yang unggul Insya Allah dapat tercapai. Mari kita semua tingkatan komitmen agar bisa mewujudkannya," katanya.

Sembari mempresentasikan kondisi terkini UNMUL, Rektor membagikan pengalaman kepada seluruh peserta

yang hadir mengenai prinsip kerja lembaga yang dipimpinnya saat proses dan setelah meraih akreditasi A dari BAN-PT. "Di UNMUL kami selalu menanamkan mekanisme dan prinsip kerja. Ada empat prinsip kerja yang kami implementasikan, dan saya selalu menghimbau civitas akademika di UNMUL bahwa sudah saatnya kita semua melakukan kerja keras, kerja cerdas, kerja ikhlas dan kerja sama. Itulah yang menjadi modal besar kami," tegasnya.

Senada, dikesempatan yang sama Wakil Rektor Bidang Akademik, Prof. Dr. Ir. Mustofa Agung Sardjono sekaligus Ketua Pelaksana menyampaikan materi bertema penguatan komitmen pimpinan dalam implementasi SPMI. (hms/frn)



Kuliah Tamu FT UNMUL dari PT. Indominco Mandiri

Dalam rangka menambah wawasan diluar kegiatan belajar mengajar bagi mahasiswa Fakultas Teknik (FT). FT Universitas Mulawarman (UNMUL) khususnya Program Studi (Prodi) Teknik Sipil dan Himpunan Mahasiswa (Hima) Teknik Sipil menyelenggarakan Kuliah Tamu dengan tema Konstruksi Jalan dengan Metode Chip Seal dengan Studi Kasus Jalan Hauling PT. Indominco Mandiri, yang menghadirkan narasumber dari PT. Indominco Mandiri. Kegiatan ini dilaksanakan di Kelas Besar IV A2 FT UNMUL, Senin (14/05).

Ketua Prodi Teknik Sipil, Dr. Hj. Mardewi Jamal, ST., M.T menyampaikan terima kasih kepada narasumber dari PT. Indominco Mandiri yang bersedia memberikan ilmu kepada mahasiswa kami. "Kami berharap kegiatan ini tidak sampai disini tapi mungkin akan berlanjut di tahun-tahun kedepan. Kegiatan seperti ini akan menambah wawasan adik-adik mahasiswa selain menambah ilmu pengetahuan mereka diluar materi-materi kuliah yang sudah didapatkan di kampus," pintanya.

Sementara, Manajemen dari PT. Indominco Mandiri, Zainal Abidin menuturkan acara ini merupakan titik awal setelah melakukan penandatanganan



yang kita lakukan UNMUL dengan PT. Indominco Mandiri. Kuliah ini sangat penting bagi adik-adik tentunya juga termasuk juga penting bagi kita, karena satu hal yang kita harapkan dalam kuliah tamu hari ini khususnya bagian konstruksi chip seal. "Jadi, saya perlu sampaikan bahwa sebelum kita membahas mengenai chip seal ini, kita sudah menerapkan satu konstruksi. Yang mana konstruksi tersebut, disamping tidak ramah dengan lingkungan dalam hal ini pada musim kemarau dia berdebu dan pada musim hujan relatif menyebabkan becek," tegasnya.

"Saya juga memperkenalkan bahwa PT. Indominco Mandiri ini, merupakan perusahaan tambang batu bara yang sudah beroperasi sejak tahun 1990 dan

mulai kita berproduksi di tahun 1997. Perusahaan ini juga sangat spesifik keberadaannya," jelasnya.

Kuliah tamu ini dibuka secara resmi oleh Dekan FT UNMUL Muhammad Dahlan Balfas, ST.,M.T. "Industri tambang itu bukan ilmu yang berdiri sendiri itu beda seperti geologi. Geologi kalau bukan orang geologi akan sulit berbicara mengenai geologi begitu juga dengan teknik sipil. Nah, teknik pertambangan adalah ilmu yang merupakan campuran dari semua bidang ilmu teknik sebenarnya. Disitu ada teknik geologi, disitu ada teknik sipil, ada teknik industri, teknik lingkungan jadi satu dokumen tambang yang lengkap," kata Dekan FT UNMUL sebelum membuka acara resmi.

"Itulah yang selalu dimunculkan dalam bentuk amdal. Makanya tidak heran dari PT. Indominco mandiri memberikan kuliah di teknik sipil, bisa di teknik lingkungan, bisa di teknik industri. Karena memang mindset industri tambang itu jauh lebih luas dibandingkan dengan yang dipahami orang selama ini. "paparnya. (hms/zul)





SENPIRA 2018: Soroti Perkembangan Kurikulum

Perubahan paradigma kurikulum berkaitan dengan pengembangan kemampuan intelektual dan kurikulum untuk pengembangan seluruh potensi peserta didik. Sedangkan perubahan ide kurikulum 2013 meliputi beberapa aspek yaitu standar kurikulum, tujuan, landasan filosofis, struktur, konten dan desain, pembelajaran, buku, penilaian serta rapor.

Pernyataan itu diungkapkan oleh Prof. Dr. H. S. Hamid Hasan., M.A dalam presentasinya berjudul Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Sejarah Mutakhir, saat menjadi narasumber dalam acara Seminar Nasional Pendidikan Sejarah (SENPIRA) 2018 oleh Program Studi (Prodi) Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Mulawarman (UNMUL).

Guru Besar Pendidikan Sejarah Universitas Pendidikan Indonesia sekaligus menjabat sebagai Ketua Umum Asosiasi Pendidik dan Peneliti Sejarah itu juga menyatakan, perubahan pola pikir pendidikan sejarah yang semula sebagai

penghafal, pemaham dan penutur cerita sejarah harus berubah menjadi pemaham, pengguna, pengkaji, dan pembuat cerita sejarah.

“Mengembangkan rasa kebangsaan, cinta tanah air dan penghargaan terhadap hasil dan prestasi bangsa serta mengembangkan kemampuan berpikir sejarah (historical thinking), keterampilan sejarah (historical skills), wawasan terhadap isu sejarah (historical issues), agar dapat menerapkan kemampuan, keterampilan dan wawasan tersebut dalam kehidupan masa kini merupakan beberapa tujuan pendidikan sejarah,” ujarnya di Ruang



Serbaguna Lantai Empat Rektorat Unmul, Rabu, (09/05).

Mewakili unsur Pemerintah Daerah, Dr. Hendro Kuncoro, M.Pd, M.Si dari Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Timur pada seminar bertema “Arus Perubahan Kurikulum Menuju ke Arah Pembelajaran Mutakhir” itu menyajikan materi pendidikan dalam konteks upaya merekonstruksi suatu peradaban.

Dihadiri para Guru juga instansi terkait, Wakil Rektor Bidang Akademik, Prof. Dr. Ir. Mustofa Agung Sardjono mengapresiasi kegiatan yang dilakukan Prodi Pendidikan Sejarah, meskipun usia Prodi yang masih muda, namun semangat dan acara yang digelar diakuinya dapat menjadi contoh Prodi - Prodi yang lebih dulu ada.

“Saat ini Unmul juga sedang dalam tahapan penyempurnaan kurikulum, yang mana kami sekarang merujuk pada KKNI, meski begitu kami juga saat ini memasukan ciri kekhasan UNMUL dan masuk dalam Pola Ilmiah Pokok kami yaitu Tropical Rain Forest and Environment atau Hutan Tropis Lembab dan Lingkungannya,” terangnya.

Di seminar ini hadir Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FKIP, Dr. H. PM. Labulan, M.Pd, didampingi Kaprodi Pendidikan Sejarah FKIP, Dr. Jamil, S.Pd., M.AP. (hms/frn)

Quo Vadis UNMUL?

The Best Performance Ever

Quo vadis adalah sebuah kalimat dalam bahasa latin yang terjemahannya secara harfiah berarti "Ke Mana Engkau Pergi?" Kalimat ini adalah terjemahan Latin dari petikan bagian apokrif kisah Petrus (https://id.wikipedia.org/wiki/Quo_vadis). Jika pertanyaannya adalah "Kemana Engkau Pergi" tentu setidaknya-tidaknya harus memahami "dari mana engkau berangkat", kalau tidak, khawatir informasi yang disampaikan tidak akan nyambung secara logis.

S etuju atau tidak, Universitas Mulawarman masih yang terbesar dan terbaik, setidaknya di Kalimantan. Terbesar dari jumlah mahasiswa yang menghampiri 37 ribu orang, dan terbaik karena satu-satunya perguruan tinggi di Kalimantan yang terakreditasi A. Bahkan UNMUL adalah Perguruan Tinggi ke-2 di Indonesia Timur yang meraih Akreditasi A setelah Unhas. Setelah itu menyusul UNM (Makassar), Unsrat (Manado) dan UNG (Gorontalo). Tidak banyak memang, saat ini hanya 5 di Indonesia Timur. Akreditasi (AIPT) adalah faktor utama yang harus dipercaya tentang keberhasilan sebuah institusi, karena penilaiannya dengan indikator yang sangat komprehensif.

Pemeringkatan lainnya seperti Webometrics adalah subyektif berbasis Website saja tanpa visitasi, atau versi Kemenristek & Dikti sekalipun yang menempatkan UNMUL pada posisi 52 dari lebih 4900 perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia (toh masuk 100 besar Indonesia adalah juga



Dr. Bohari Yusuf, M.Si

prestasi membanggakan), masih subyektif, karena sifatnya administratif berdasarkan data yang di-input.

Boleh juga kita ambil versi dunia lainnya yaitu versi 4ICU (For International Colleges And Universities), menempatkan UNMUL pada posisi 58, tertinggi di Kalimantan di atas Untan (62), ULM/Unlam (85), bahkan lebih tinggi dari Untad (61), UNM (68), UNJ (78), UNG (83), UHO (87), Undana (93). Sesungguhnya jika ingin melihat peringkat dunia secara objektif, seharusnya merujuk ke QS (Quackquarelli Symonds) World University Rankings, karena metodologi dan parameternya lebih jelas bahkan dikategorikan by subject (arts & humanities, engineering & technology, life science & medicine, natural sciences, social sciences & management). Tetapi





berbicara peringkat UNMUL ini, tergantung pada tendensi penulisnya, dan sejauh mana penulis memahami, memiliki dan mendalami data yang obyektif, tidak hanya sekedar 'mencomot' dari internet.

Kembali ke Quo Vadis, penulis ingin mengajak untuk melihat data secara obyektif dan faktual, setidaknya mengajak pembaca untuk 'bertamasya' melihat UNMUL 5 tahun terakhir dengan base line data tahun 2013, kemudian membandingkan secara kuantitatif dengan data capaian akhir tahun 2017 atau awal tahun 2018.

Dari sisi infrastruktur, sejak berdirinya tahun 1962, setelah 53 tahun kemudian, yaitu baru pada tahun 2015, UNMUL memiliki lahan milik

sendiri, paling tidak untuk 4 kampus utama (Gunung Kelua, Flores, Banggeris, Teluk Dalam, sebelumnya lahan UNMUL atas nama Pemerintah Provinsi Kaltim). Konsekwensinya, UNMUL langsung mendapatkan pendanaan (segar) berupa Loan dari Islamic Development Bank senilai USD 51 Juta (hanya pernah terjadi di tahun 1997-2000, OECF Jepang), yang akan membiayai kegiatan soft dan hard program.

Ground breaking untuk hard program akan dilakukan pada bulan Juli 2018 dan akan dibangun 7 gedung canggih, satu diantaranya adalah Integrated Laboratory, sebuah Smart Building yang di dalamnya terdapat peralatan riset terlengkap di Kaltim dan Kaltara. Di dalamnya kita akan menemukan mikroskop elektron (Scanning Electron Microscope), Computer Super-

Cepat (High Performing Computing), Kromatografi super-canggih (GC/LC MS/MS), dan peralatan riset lainnya.

Pada tahun 2013 didapatkan warisan 16 gedung mangkrak dari APBD Kaltim, dimana saat ini perlahan diselesaikan dengan APBN dan tersisa 12 gedung yang terus diperjuangkan penyelesaiannya. Kenapa gedung mangkrak tidak diselesaikan dengan dana Loan IDB ? Karena dana Loan (khususnya Lender IDB) tidak diperuntukkan bagi penyelesaian atau rehabilitasi gedung yang tidak satu program atau paket dengan dana Loan tersebut.

Jumlah Program Studi di UNMUL saat ini adalah 91 terdiri atas 62 Program Studi S1, 13 program S2, 4 Program S3, 7 Program D3 dan 5 Program Profesi. Jika dibanding tahun



2013 yang hanya memiliki 61 program studi, perkembangan program studi mengalami kenaikan 44.4% pada tahun 2018. Akreditasi program studi juga mengalami peningkatan signifikan dimana pada tahun 2013 terdapat 41,18% yang terakreditasi A atau B saat ini sudah menjadi 60.68% (kenaikan 19,5%).

Trend program studi untuk semakin unggul terlihat dari diperolehnya akreditasi A pada 2 program studi (peternakan dan pendidikan fisika) yang akan disusul oleh program studi lainnya, dimana pada tahun-tahun sebelumnya tidak pernah ada. Selain program studi, UPT Perpustakaan UNMUL juga sudah meraih akreditasi A.

Ditinjau dari produktifitas riset, UNMUL masih yang terbaik di Kalimantan. Rilis Scopus per 27 Februari 2017 menempatkan UNMUL pada posisi 32 produktifitas riset terindeks scopus di Indonesia (dari 4.900 PT), jauh di atas Untan Pontianak (45) dan ULM Banjarmasin (48). Trend produktifitas publikasi bereputasi internasional ini meningkat jauh dari 79 publikasi pada tahun 2013 menjadi 251 publikasi pada awal tahun 2018 (atau naik 218%). Kualitas publikasi dosen UNMUL di Scopus dapat dilihat dari banyaknya sitasi yang mengalami kenaikan sangat signifikan dari 278 sitasi pada tahun

2013 menjadi 999 visitasi pada Triwulan I tahun 2018.

Kinerja sistem informasi tidak dapat dilihat hanya dari ranking Webometrics, sebab parameternya sangat tidak jelas, tanpa visitasi dan hanya berdasarkan website, meskipun website unmul.ac.id saat ini sudah dengan tampilan terbaik dalam 2 bahasa. Saat ini sistem informasi terpadu sudah dimiliki dengan nama SATU UNMUL (Sistem Aplikasi Terpadu UNMUL), disamping memiliki aplikasi berbasis android satu-satunya di Kalimantan yaitu UNMUL Mobile hasil kerjasama dengan Telkomsel.

Saat ini 85% pelayanan administrasi akademik mahasiswa sudah terkoneksi on-line, yang sebelumnya masih sangat minim. Yang terpenting lagi bahwa saat ini bandwidth di kampus sudah mencapai 1,3 GB yang didistribusi melalui jaringan fiber optik, yang sebelumnya pada tahun 2013 hanya 123 MB. Melalui IDB Project akan dibangun ICT Center yang akan mengendalikan sistem informasi terpadu dan juga pembelajaran jarak jauh.

Aspek kemahasiswaan tidak hanya semata-mata dilihat dari pemeringkatan versi dikti yang notabene karena terjadi kesalahan teknis administrasi penginputan data. Sebab untuk Triwulan I tahun 2018 saja, sudah dicapai 8

prestasi internasional mahasiswa, dimana pada tahun 2013 tidak pernah ada. Di tingkat nasional dicapai 22 prestasi nasional yang cukup membanggakan pada tahun 2017. Kepedulian kepada mahasiswa juga dapat dilihat dari alokasi beasiswa bidikmisi yang meningkat signifikan dari Rp. 8,4 Milyar tahun 2013 menjadi Rp. 12,3 Milyar tahun 2018 atau meningkat 46.6%. Demikian juga halnya beasiswa PPA (Peningkatan Prestasi Akademik) meningkat dari Rp. 5,5 Milyar pada tahun 2013 menjadi Rp. 7,4 Milyar pada tahun 2018 (peningkatan 34%).

Popularitas UNMUL di kalangan calon mahasiswa di Kaltim dan Kaltara sudah hampir 100%, artinya semua siswa kelas 12 di Kaltim dan Kaltara sudah mengenal UNMUL selaku institusi pendidikan tinggi. Dari semua siswa kelas 12 yang berminat melanjutkan pendidikan di dalam daerah (Kaltim dan Kaltara) minat masuk ke UNMUL adalah sangat tinggi, tetapi UNMUL hanya mampu menerima sekitar 40% dari peminat. Minat calon mahasiswa dari luar Kaltim dan Kaltara juga sudah cukup tinggi, khususnya dari daerah tertentu (Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Jawa Timur, Sumatera Utara, Kalimantan Tengah, dll) tentu dengan alasan yang beragam. Bahkan setiap tahun, UNMUL menerima mahasiswa Dharmasiswa dari Luar Negeri untuk belajar selama satu tahun (tahun 2015-2018, puluhan mahasiswa dari Thailand, Australia, Belanda, Lithuania, Papua Nugini, Maroko, Tunisia, Suriah, Nigeria). Jadi argumentasi ini sekaligus membantah bahwa minat masuk UNMUL rendah.

Justru sebaliknya, saat ini



UNMUL sudah melakukan pengetatan dan mengurangi kuota penerimaan mahasiswa baru jenjang S1 dan D3 dari 10.636 orang pada tahun 2013 menjadi hanya 6.408 orang pada penerimaan mahasiswa baru tahun 2017. Penurunan angka ini jangan ditafsirkan sebagai menurunnya animo masuk UNMUL, tetapi adalah upaya UNMUL dalam peningkatan kualitas melalui perbaikan nisbah dosen-mahasiswa dan nisbah sarpras-mahasiswa.

Parameter terpenting yang perlu mendapatkan perhatian adalah aspek pendanaan. Tahun 2018, UNMUL adalah instansi vertikal di Kaltim yang tercatat memiliki DIPA tertinggi, lebih dari Rp. 400 Milyar. DIPA ini terdiri atas APBN (dari negara) dan PNPB (dari masyarakat). Peningkatan sangat signifikan terjadi pada semua sektor, contohnya, kinerja kualitas kerjasama dan networking universitas dapat dilihat dari peningkatan penerimaan anggaran PNPB Non Tuition dari hanya Rp.13 Milyar pada tahun 2013 menjadi Rp.38 Milyar pada tahun 2017. Kinerja hubungan dengan pemerintah pusat dapat dilihat dari peningkatan anggaran BOPTN dari Rp. 26,2 Milyar pada tahun 2013 menjadi Rp. 35,1 Milyar pada tahun 2018, demikian juga halnya dengan rupiah murni APBN dari Rp.175.2 Milyar menjadi Rp. 220.2 Milyar.

Bagaimana dengan kualitas lulusan? Jika kualitas lulusan dilihat dari alumni, maka dari masa ke masa, kualitas lulusan UNMUL tidak untuk diragukan, bukti nyata di lapangan sudah jelas. Alumni UNMUL sudah berkiprah diberbagai bidang, ada Gubernur, Bupati, Walikota, anggota DPR, Sekretaris Daerah, Pengusaha sukses dan lain-lain. Jika menginginkan angka-angka, maka beberapa angka yang dapat dilihat adalah masa tunggu kerja setelah lulus (tracer study) adalah 4,4 bulan, rataan IPK S1 adalah 3,31, rataan lama studi



S1 adalah 4 tahun 9 bulan, dan angka efisiensi edukasi 14,1%.

Lalu bagaimana dengan Quo Vadis ? Jika melihat data, fakta dan angka yang ada, melihat trend peningkatan yang signifikan, melihat parameter-parameter lainnya yang tidak dapat dituangkan lebih banyak dalam tulisan ini, maka adalah tidak berlebihan jika penulis menyatakan bahwa kondisi saat ini adalah The Best Performance Ever untuk Universitas Mulawarman. Bukan berarti tanpa cela dan celah yang memerlukan pembenahan, masih cukup banyak yang harus dibenahi.

Tetapi jika ingin menjawab pertanyaan Quo Vadis? maka jawabannya adalah sudah On The Right Track, karena cenderung ke arah yang semakin baik dengan indikator utama dari akreditasi C pada tahun 2013 menjadi akreditasi A pada tahun 2017. Di dalam akreditasi (AIPT) itulah terdapat semua penilaian secara komprehensif.

Keberhasilan ini, tentu bukan prestasi Rektor seorang, tetapi prestasi semua pihak secara kolektif. UNMUL tidak membutuhkan 'superman', tetapi mengandalkan 'super-team' yang saling melengkapi satu dengan lainnya. Mulai dari cleaning-service hingga top-management merupakan satu kesatuan

yang tak terpisahkan, dimana dosen dan mahasiswa menjadi salah satu faktor penting yang menentukan.

Tentu sebagai komunitas yang sangat kompleks, ada saja pihak yang kurang setuju dengan pendapat ini, tetapi hendaknya opini yang disampaikan sebagai hak kebebasan mimbar apalagi melalui media massa mainstream dan juga media sosial, harus di dukung dengan data, fakta dan angka yang dapat dipertanggungjawabkan. Apalagi jika opini disampaikan oleh seorang dosen berpredikat Assessor tentu sangat memahami betapa banyaknya hal yang seharusnya dilihat untuk menilai sebuah universitas sebesar Universitas Mulawarman, dan yang terpenting adalah bagaimana dan bahasa apa yang harus disampaikan sehingga tidak menimbulkan multi interpretasi dan terkesan tendensius. Semoga UNMUL semakin maju menjadi Center Of Excellence For Tropical Studies melalui kerja cerdas, kerja keras, kerja ikhlas dan kerja sama.

**Penulis adalah Wakil Rektor IV Unmul, Dosen pada Program Studi Kimia (S1 dan S2), pendidikan terakhir S3 Jurusan Kimia & Mikrobiologi Air di Universite de Pau et des Pays de l'Adour, France*

Ramadhan Gembira

Oleh: Rudini, S.Sos

Staff Hubungan Masyarakat Universitas Mulawarman

Selama 12 Bulan dalam hitungan satu tahun, Allah hanya meminta kepada kita 1 bulan saja untuk menyediakan waktu untuknya, semua yang halal akan menjadi haram ketika waktu siang sebelum waktu magrib datang, misalkan tahu goreng halal, akan menjadi haram kalau dimakan disiang hari, karena akan membatalkan ibadah kita, lalu satu bulan ini apa yang Allah SWT ingin dari kita, Allah SWT ingin kita fokus dan bahagia menyambut dan menjalankan ibadah bulan ini, bulan apa itu? Sedemikian mulianya kah bulan tersebut?

Tentu sangat mulia, itulah yang disebut Bulan Suci Ramadhan, mengapa bulan Ramadhan disebut bulan yang sangat mulia?

Karena di dalam bulan ini disebut juga Syahru Syiam, Sahrul Qur'an, atau yang kita pahami dimana di dalam bulan ini Allah Azza Wa Jalla turunkan Kitab Suci yang Mulia yaitu Al-Qur'an, yang di dalam terdapat malam yang sangat dahsyat yaitu malam yang lebih baik dari seribu bulan apabila kita mendapatkannya itulah yang disebut malam Lailatul Qadar.

Karena mulianya Bulan Ramadhan Sampai-sampai ketika kita bergembira, bahagia saja dalam menyambut Bulan Ramadhan belum menjalankannya itupun kita sudah diberikan jaminan Oleh Rasulullah SAW, apa jaminannya, Kata Rasulullah SAW "Barang siapa bergembira dengan masuknya Bulan Ramadhan, maka Allah SWT akan mengharamkan jasadnya masuk neraka. (Nash riwayat ini



disebutkan di kitab Durrat An-Nasihin).

Sahabat,, bayangkan baru gembira saja sudah diberi jaminan yang luar biasa, apalagi jika kita semangat mengerjakan puasanya sudah barang tentu semua dosa kita akan Allah ampuni, khususnya juga di Bulan Ramadhan ini adalah yang di mana semua amalan kita akan Allah lipat gandakan, apapun itu, baik sholat, sedekah, atau baca Qur'an, nilai pahala membaca Qur'an ini di hitung Per Huruf, satu Huruf jika hari atau bulan biasa itu pahalanya 10 per huruf, contoh dalam bacaan Alif, Lam, Mim, itu masing-masing punya nilai 10 pahalanya, tapi jika Bulan Ramadhan dilipat gandakan oleh Allah SWT, jika seperti itu apakah kita masih mau malas-malasan lagi???

Bulan Ramadhan juga kita bergembira dengan saudara-saudara kita seiman, bahkan pelajaran yang paling penting dalam Bulan Ramadhan kita diajarkan kepekaan sosial atau sifat kepedulian terhadap sesama khususnya orang-orang yang membutuhkan, banyak cara yang dapat kita lakukan untuk melakukan bentuk kepedulian itu

diantaranya kita membayar zakat, baik zakat fitrah atau Zakat Mal (Harta).

Ramadhan juga adalah bulan yang penuh maghfirah atau ampunan, "jika semua harta adalah racun, maka zakatlah penawarnya, jika seluruh umur adalah dosa maka taubatlah obatnya, jika seluruh bulan adalah noda maka Ramadhan lah pemutihnya".

Sahabat pencinta Ramadhan, dengan kita bergembira maka Ramadhan akan memberikan kasih sayang buat kita, karena sesungguhnya Allah mencurahkan kasih sayang yang teramat luas pada bulan ini, dan Allah SWT juga mencintai kepada siapa saja yang senantiasa selalu berbuat kebaikan, ini Allah SWT gambarkan dalam penggalan Al-Qur'an Surah Ali Imran Ayat 134:

هل لآؤوبحي نينس حملأ Artinya Dan Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebaikan. (QS. Surah Ali Imran Ayat 134).

Oleh karena itu, jangan kita sia-siakan Bulan Ramadhan yang Allah hadirkan buat kita karena Bulan Ramadhan semua ibadahnya Allah langsung yang menilainya, karena orang yang berbuat kebaikan sedikitpun tidak ada ruginya, maka jadikan Ramadhan Tahun ini sebagai Ramadhan Gembira dengan menjadikan tidak ada hari tanpa sedekah. Orang yang biasa sedekah dalam bentuk apapun tidak akan pernah jatuh miskin justru Allah akan bukakan pintu rezekinya dari arah yang tidak disangka-sangka, dan Allah SWT akan menambah harta yang kita sedekahkan, Kata Rasulullah SAW orang yang bersedekah hartanya akan bertambah, bertambah dan bertambah. Pernah suatu ketika ada seorang anak muda dari kampung pergi merantau ke Jakarta mencari pekerjaan, dia masukan kesana

kemari dengan modal ijazah SMA nya saja, satupun tidak ada yang menerimanya, sehingga pemuda tersebut membaca selebaran yang menerima karyawan toko sembako, tanpa berpikir panjang dia langsung mendatangi toko tersebut dan langsung mengatakan “Pak, mohon maaf apakah benar toko ini sedang mencari karyawan?”, pemilik toko itupun menjawab “Betul”, pemuda itu langsung mengatakan “Pak, saya ingin bekerja sebagai karyawan disini, apakah bisa?”, pemilik toko itu menjawab “boleh”, akhirnya orang desa tersebut kerja dengan semangat bajanya, dan akhirnya satu bulan pertama dia mendapatkan gaji pertamanya sebesar Rp. 500.000 (Lima ratus ribu rupiah), dan dibulan itu juga Allah SWT, ingin menguji keimanannya, yaitu suatu ketika ada ibu-ibu tua datang ke tokonya, dan langsung menemui bosnya sambil mengatakan “Tuan tolong saya tuan, anak saya sedang kecelakaan, boleh tidak saya pinjam uang lima ratus ribu saja tuan, tolong tuan”, apa yang dikatakan bosnya, bukan menolong malah justru mencaci ibu-ibu tua tersebut, dan mengatakan “sana pergi keluar, main minta-minta saja, kenal juga kaga, ketemu juga baru disini, emang ini toko embah lu apa, udah sana pergi keluar”, sambil meneteskan air mata ibu tersebut

keluar, ternyata karyawan yang dari desa melihat kejadian tersebut dan diam-diam dia keluar lewat pintu belakang karena hatinya terketuk melihat ibu tua tersebut, dan langsung menghampirinya, sambil mengatakan “Mohon maaf ibu, saya lihat tadi ibu sedang membutuhkan uang, buat apa bu?”, ibu tua tersebut sambil menangis menjawab “iya nak, anak saya sedang kecelakaan”, mendengar hal tersebut tanpa pikir panjang pemuda kampung tersebut langsung berkata “ibu ini saya ada rezeki, ambillah bu, semoga anak ibu sembuh”, dan ibu tersebut tersenyum bahagia, sambil mengucapkan terimakasih. Suatu hal yang mengejutkan ternyata disekitaran lokasi itu ada orang yang terkagum-kagum melihat tingkah perbuatan yang dilakukan orang kampung tersebut, karena dia heran ada karyawan yang gajinya cuma RP 500 ribu, dia mau membantu orang, sementara ada orang kaya, yang kekayaannya luar biasa tapi tidak mau bersedekah, apa kata dunia??

Orang yang menyaksikan kejadian tersebut langsung menghampiri wong deso sambil berkata “Mas, emang mas, kenal dengan ibu tua itu?”, “tidak pak”, jawab pemuda kampung

tersebut, “terus kenapa mas mau bantu dia emang dia kenapa mas?” sambung bapak yang menyaksikan kejadian tersebut, “ibu itu anak-nya kecelakaan pak dan saya ingin membantunya”, mendengar jawaban tersebut hati bapak-bapak itu terketuk, dan langsung mengatakan “Mas, kebetulan saya, punya kantor, dan kantor saya sedang mencari karyawan yang punya akhlak seperti mas, mas mau kerja di tempat saya, nanti saya gaji 1 juta rupiah?” pemuda tersebut menjawab “Mohon maaf pak, bukannya saya tidak mau, tapi saya tidak enak dengan majikan saya, soalnya saya baru pak, nanti saya dibilang tidak amanah, kalau begitu 2 juta sambung bapak tersebut, dijawab kembali oleh pemuda tersebut mohon maaf pak, saya gak enak, yaudah 3 juta, pak saya masih baru gak enak pak, 4 juta pak jangan paksa saya pak, 5 juta kapan saya mulai, Hehehehehe...

Sahabat iman yang penuh dengan cinta, coba lihat pemuda tersebut memberi 500 ribu dan langsung Allah ganti 5 juta, maka jangan ragu lagi terhadap janji Allah, karena Sesungguhnya janji Allah SWT itu benar. Orang yang suka memberi hartanya sedikitpun tidak akan berkurang, justru akan bertambah, bertambah, dan bertambah. Semoga kita senantiasa diberikan keringanan hati dan tangan untuk selalu memberi dan berbagi, kata Rasulullah SAW, barang siapa yang mencintai yang di bumi, maka yang di langit akan mencintainya. ***



Perempuan dan Terorisme

Oleh: Rina Juwita, S.Ip., M.HRIR

Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unmul

Keterlibatan Puji Kuswati sebagai salah satu peledak bom gereja di Surabaya kemarin benar-benar meningkatkan kekhawatiran akan evolusi keterlibatan dan partisipasi perempuan terhadap gerakan ISIS dan kelompok-kelompok simpatisannya di Indonesia. Kasus ini secara khusus memberikan pelajaran berharga terkait gerakan radikalisisasi perempuan dan anak-anak, serta bentuk partisipasi mereka di dalam kelompok teroris.

Namun demikian, Puji bukanlah satu-satunya perempuan yang terlibat aktif dalam kelompok teroris di negara ini.

Pada Desember 2016 lalu, pasukan kontra terorisme Indonesia Densus 88, telah menahan Dian Yulia Novi yang merencanakan penyerangan Istana Presiden di Bogor. Novi, perempuan muda yang saat itu berusia sekitar 27 tahun, menjadi seorang radikalisisasi melalui media sosial ketika dia tinggal di Taiwan.

Sebelumnya, perempuan memainkan peran yang sangat terbatas dalam melancarkan tindakan yang mereka kategorikan jihad. Partisipasi perempuan salam Jemaah Islamiyah (JI) hanyalah sebagai istri dari para anggota jihadis, merawat anak-anak, serta berperan sebagai fasilitator, pengumpul dana sekaligus propagandis dalam berbagai website skala kecil dan juga kelompok-kelompok diskusi yang diperuntukkan khusus untuk perempuan lainnya.

Pada dasarnya JI di Asia Tenggara secara umum tidak menghendaki

adanya keterlibatan perempuan di lapangan. Pandangan tersebut dipengaruhi oleh kedekatan hubungan antara JI dengan Al-Qaeda yang dianggap sebagai pemimpin gerakan jihadis global yang menempatkan perempuan pada ranah domestik sampai pada tahun 2009.

Pergeseran mulai terjadi setelah Umayma Hassan Ahmad yang merupakan istri dari pemimpin Al Qaeda terkini, Ayman al-Zawahiri mengeluarkan surat yang dimaksudkan sebagai panggilan untuk merekrut perempuan yang kemudian memungkinkan perempuan untuk berjihad di lapangan untuk mendukung kelompok tersebut.

Menurut sebuah laporan yang dikeluarkan oleh Institute for Policy Analysis of Conflict yang berbasis di Jakarta, peran perempuan dalam organisasi teroris saat ini telah berkembang dari sekedar menjadi istri dan ibu bagi para jihadis serta



menyediakan dukungan logistik, menjadi jihadis langsung di lapangan sambil

menyediakan dukungan logistik bagi para

pelaku bom bunuh diri dengan peran tempur aktif. Hal ini sebagian besar ditujukan kepada ISIS sebagai penerus Al Qaeda, yang secara konstan menekankan untuk lebih banyak melibatkan perempuan dalam berbagai peran melalui majalah yang dimilikinya, Dabiq dan Rumiayah. Dengan bertujuan menciptakan kekhalifahan Islam yang benar (atau dalam versinya sebuah negara yang layak) maka

perempuan perlu dilibatkan dalam peran pembangunan negara tersebut melampaui kewajiban tradisional mereka sebagai ibu dan istri.

Dalam edisi kedua majalah Rumiayah yang terbit pada Oktober 2016 lalu, ISIS merujuk perempuan sebagai 'Ummah' yang bisa melakukan jihad dan melampaui para lelaki dengan memberikan contoh penembakan yang terjadi di San Bernardino-AS dan bom bunuh diri di Kenya tahun 2015 lalu.

Hal tersebut dilakukan ISIS untuk mengglorifikasi perempuan yang melakukan tugasnya sebagai pembela kekhalifahan, yang melampaui peran tradisionalnya. Seperti para penembak di San Bernardino yang begitu dihormati, dimana sang perempuan dan suaminya memilih mati dalam pertempuran dengan polisi dan meninggalkan bayi mereka yang berusia enam bulan tanpa orangtua.

Gambaran tentang bayi yatim piatu yang tertidur di dalam boks dengan mainannya sebagaimana yang digambarkan media kemudian digunakan oleh ISIS dalam majalah online mereka Dabiq untuk memuliakan dedikasi orangtuanya terhadap misi yang dijalankan. Kehausan akan kemuliaan inilah yang nampaknya dikejar oleh Puji Kuswati, bahkan kemudian dengan tega membawa anak-anaknya ikut serta.

Selain itu ISIS juga mendesak perempuan untuk berjihad di lapangan terkait dengan kemampuan mereka untuk melakukan serangan karena minimnya pemeriksaan fisik yang akan mereka terima jika dibandingkan dengan laki-laki. Serangan yang dilakukan oleh perempuan akan memiliki nilai kejutan (shock value) dan tentunya akan meningkatkan visibilitas gerakan. Jadi selama ISIS

terus bersikap defensif, maka mereka akan terus menarget dan merekrut lebih banyak perempuan untuk mencapai tujuan mereka.

Perlunya Kebijakan Preventif
Dalam upayanya merekrut perempuan lebih banyak untuk mewujudkan kekhalifahan, ISIS memiliki jaringan yang luas para perekrut perempuan. Para perempuan tersebut secara teratur memposting informasi tentang apa yang di maksud dengan kekhalifahan, dan menjustifikasi barbarisme yang dilakukan ISIS terhadap mereka yang disebut dengan 'kafir'.

Pada tahun 2014 lalu, seorang perempuan Malaysia, Dr. Shams (26 tahun) yang bergabung dengan ISIS meluncurkan sebuah blog yang disebutnya 'The Diary of a Muhajirah'. Dia menyebut dirinya sebagai 'Bird of Jannah' serta membangkitkan kekuatan simbolik dengan membandingkan laki-laki dan perempuan pengikut ISIS sebagai singa jantan dan singa betina yang kemudian menambah daya tarik bagi perempuan untuk bergabung dengan ISIS.

Secara keseluruhan, pendekatan ISIS yang lebih inklusif terhadap perempuan dan kehadiran propaganda melalui media sosial yang ditargetkan pada perempuan merupakan katalis makin berkembangnya radikalisme tersebut.

Lantas bagaimana kemudian Indonesia melawan kompleksnya upaya propagandis ISIS menjangkit perempuan kedalam kelompoknya? Penyebaran propaganda dan materi propaganda ISIS yang cepat dan bersifat konstan di media sosial meningkatkan kerentanan para anak muda dan perempuan akan ancaman ini. Salah satu bagian penting solusi yang bisa diambil kemudian berada pada regulasi dan pengawasan domain online. Seperti menutup akun-akun media sosial yang berhubungan

dengan ISIS merupakan tahapan penting. Twitter sendiri pada tahun 2016 lalu telah menutup tidak kurang dari 235.000 akun yang mengkampanyekan terorisme. Hal ini setidaknya merupakan strategi mendasar yang bisa mengurangi visibilitas ISIS.

Meskipun begitu, akun-akun tersebut bisa muncul kembali beberapa waktu kemudian karena siapa saja bisa dengan mudah membuat akun baru untuk terhubung kembali dengan para pendukung dan anggota ISIS tersebut. Sehingga dapat dikatakan bahwa kebijakan pengaturan online atau penutupan akun media sosial merupakan pendekatan reaktif yang terkadang juga bersifat tidak efektif. Oleh sebab itu perlu adanya kebijakan preventif, seperti penertiban masyarakat, dan kampanye kontra narasi terhadap propaganda ISIS di ranah online. Kompleksnya kampanye media sosial ISIS memberi kesempatan terhadap perempuan seperti Puji untuk merasa diterima dan menciptakan ikatan dengan komunitas radikal online. Mengingat hal ini maka kebijakan preventif seperti program pengenalan terkait literasi media yang menasar anak muda dan perempuan kiranya merupakan suatu keharusan.

Inisiatif tersebut harus menekankan pada pelatihan bagi para pemuda, dan khususnya para perempuan agar mampu bersikap kritis mengevaluasi hubungan yang dibangun melalui media online, serta banyaknya informasi yang tersedia yang tidak jarang bersifat manipulatif dan tidak akurat. Hal ini kiranya akan membangkitkan pendekatan kritis terhadap berbagai propaganda ISIS, ujaran kebencian dan materi informasi yang berorientasi kekerasan. Jika kita semua abai melakukan berbagai upaya untuk menahan laju pengaruh media sosial, maka kasus-kasus seperti Puji Kuswati nampaknya akan muncul kembali di negara ini di lain kesempatan.

Mahasiswa UNMUL Penerima Hibah PKM-M Dikti 2018 Tanamkan Pendidikan Kesehatan



Dalam upaya melakukan pendidikan kesehatan pada anak sekolah dasar, mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) Universitas Mulawarman (UNMUL) yang tergabung dalam tim Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) tahun 2018 melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di SDN 001 Sungai Kunjang Samarinda. Kegiatan ini ditunjukkan untuk menanamkan pendidikan karakter tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta konsumsi Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) yang aman. Diketahui oleh Yakub Andriyadi dan terdiri dari anggota tim Wahnadita Rahman, Raudhatun Nisya, Dayang Arini serta di bimbing oleh Dosen FKM UNMUL yakni Dina Lusiana, S.KM, M.Kes.

Kegiatan berlangsung selama 3 hari, dari tanggal 27, 30 April dan 4 Mei 2018. Diantaranya pelatihan bagi pemilik kantin

mengenai pengelolaan kantin sehat sekolah standar adiwiyata, sosialisasi bagi siswa/siswi kelas V mengenai PHBS & PJAS, serta pelatihan Duta Siswa Sehat. “Rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan kami berharap dapat berdampak positif bagi kesehatan warga sekolah khususnya di lingkungan SDN 001 Sungai Kunjang Samarinda,” ucap Yakub.

Selain itu, tujuan diadakannya kegiatan ini juga untuk mendukung menerapkan sekolah berstandar adiwiyata, seperti yang dikatakan oleh salah satu guru SDN 001 Sungai Kunjang Samarinda, Hartiwi, S.Pd. “Dalam waktu dekat pihak sekolah akan mengikuti perlombaan sekolah standar adiwiyata tingkat provinsi, jadi harapannya mahasiswa UNMUL mampu mendukung mewujudkan tujuan sekolah melalui kegiatan ini,” harapnya.

Nantinya, kegiatan ini akan diteruskan oleh siswa kelas V (lima) yang terpilih menjadi Duta Siswa Sehat yang dibimbing oleh Tim PKM-M UNMUL bersama pembimbing UKS. Duta Siswa Sehat menjadi ujung tombak dalam upaya promosi kesehatan disekolah dan menjadi contoh teman-teman dalam menerapkan perilaku sehat.

Pembentukan Duta Siswa Sehat ini tak lain adalah untuk membantu sekolah dalam upaya menciptakan sekolah yang sehat. Tugas dari Duta Siswa Sehat antara lain, berani menegur penjual kantin yang mengambil makanan yang tidak menggunakan alat, menegur teman-teman yang makan tidak mencuci tangan, menegur guru yang membuang sampah sembarang juga mempromosikan PHBS dan PJAS yang aman bagi teman, guru, maupun pemilik kantin.

“Feedback yang positif ini menjadi dorongan bagi kami untuk menanamkan pendidikan karakter bagi siswa dan siswi, karena usia sekolah dasar merupakan waktu yang tepat menanamkan hal positif agar terbawa hingga dewasa. Banyak hal bermanfaat yang dapat kami rasakan, kami sebagai mahasiswa dapat menambah ilmu dan pengalaman untuk dapat terus belajar dan mengabdikan guna perbaikan kesehatan anak-anak di kota Samarinda,” pungkas Yakub. (hms/rob)



FGEMAID, Mendekatkan Kaum Muda dengan Al Quran

Launtunan ayat suci Al Quran bergema di salah satu gedung bercat biru milik kampus perikanan. Rupanya sedang berlangsung cabang lomba tartil (seni membaca Al Quran dengan tajwid dengan irama berulang) yang diikuti belasan peserta dari sejumlah perguruan tinggi di Samarinda dan sekolah menengah atas atau sederajat. Dua hari sebelumnya telah berlangsung cabang lomba tahfiz Al Quran (hafalan) dan ranking 1.

Adapun, para juri yang bertugas menilai performa peserta juga dari kalangan mahasiswa, salah satunya Muhammad Miftahul Ihsan, mahasiswa FKIP UNMUL yang pada awal Mei lalu berhasil

meraih juara 1 cabang lomba tilawah dalam ajang Olimpiade Quran Nasional yang dilaksanakan oleh Unit Kegiatan Kerohanian Islam Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).

Beragam cara memang dilakukan umat Islam guna menyemarakkan hari-hari di bulan suci. Apalagi pada bulan ini, kitab suci Al Quran diturunkan dan pahala dilipatgandakan. Lembaga Dakwah Musala Bahrul 'Ulum (LD MB'U) FPIK UNMUL misalnya, menggelar Fishery Go Event Moment and Islamic Day (FGEMAID) LD MB'U.

Ada serangkaian agenda yang sudah disiapkan sejak 18 Mei hingga 2 Juni mendatang. Mulai dari seminar pemuda,

lomba-lomba, kunjungan panti asuhan, talkshow dan sarasehan, workshop kader dan temu alumni, khataman Al Quran, hingga grand closing.

"FGMAID 2018 ini perdana. Ke depan insyaallah akan dilanjutkan, mungkin bisa juga di luar bulan Ramadan supaya generasi muda dekat dengan Al Quran," kata Arif Fadillah, ketua panitia FGMAID LD MB'U.

Sementara itu, Maisaroh salah satu peserta tartil yang juga merupakan siswi kelas XII SMAN 1 Tenggarong Seberang berbagi kisahnya. "Saya tahu lomba ini dari teman saya yang menyebarkan info di grup (media sosial) kami. Persiapannya sebentar, latihan cuma dua hari. Kemarin di sekolah juga ikut (tartil) dan alhamdulillah juara 1," ungkapnya. (aml/wil/sketsaunmul)

10 Mahasiswa UNMUL Siap Ikuti KKN Internasional



Awal bulan Juli mendatang, 10 mahasiswa Universitas Mulawarman (UNMUL) yang terdaftar dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Internasional siap diberangkatkan ke Negara Thailand. Kepastian tersebut disampaikan langsung oleh Kepala UPT. Layanan Internasional (LI) UNMUL, Widi Sunaryo, SP., M.Si., Ph.D, saat secara seremonial melakukan pelepasan mahasiswa di Rektorat UNMUL, Jum'at, (29/06).

Tidak hanya KKN internasional, namun tahun ini dipaparkannya bahwa mahasiswa UNMUL juga melakukan Exchange Student dan International Internship Program. "Selain KKN Internasional di King Mongkut's University (KMUTT), Thailand, tahun ini melalui UPT LI akan diberangkatkan pula empat

orang yang mengikuti International Internship Program di Naresuan University, Thailand, dan pada Exchange Student dua orang mahasiswa kita akan berangkat yang masing - masing ke Kasetsart University, Thailand dan University Of Glessen and Technical University of Berlin, Jerman," katanya.

Kepala Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK), Drs. La Hasan., M.Si, yang hadir dalam kesempatan ini mengungkapkan, saat ini UNMUL telah mengeluarkan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) untuk para lulusannya. "Ini merupakan salah satu nilai tambah, dan kegiatan yang nanti anda lakukan ini akan menghasilkan SKPI tersebut," tutupnya. (hms/frn)

Ikut Olimpiade Quran Nasional, Ihsan Sabet Juara 1 Tilawah



M

ahasiswa Universitas Mulawarman (UNMUL) kembali menorehkan prestasi gemilang dalam Olimpiade Quran

Nasional yang dilaksanakan oleh Unit Kegiatan Kerohanian Islam Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), 4-6 Mei 2018. Adalah Muhammad Miftahul Ihsan yang berhasil menyabet juara 1 cabang Tilawah pada kompetisi ini.

"Alhamdulillah bersyukur dan senang bisa membawa harum nama UNMUL di kancah nasional," terang Ihsan saat diwawancarai. Walaupun persiapan cukup singkat, akunya, tapi ia mampu memberikan penampilan terbaik.

Sebanyak lebih dari 50 peserta dari seluruh Perguruan Tinggi se-Indonesia turut mengikuti olimpiade ini. "Semoga setelah ini dapat terus membawa nama UNMUL lebih baik dengan perlombaan yang akan datang. Baik ditingkat nasional maupun internasional," pungkas Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UNMUL ini.

Untuk diketahui, tak hanya kali ini Muhammad Ihsan mampu menorehkan prestasi membanggakan. Pada Musabaqah Tilawatil Quran Mahasiswa Nasional (MTQMN) tahun lalu pun, ia berhasil meraih juara harapan 1 pada cabang Musabawah Tilawatil Quran di Malang. (hms/rob)

315 Mahasiswa KKN PUPR Ikuti Bimtek



Agenda rutin digelar Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Mulawarman (UNMUL). 315 mahasiswa yang termasuk di dalam kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Infrastruktur Pemukiman, Program Pendampingan Sanitasi Masyarakat dan TPS 3R memadati Ruang Serbaguna Lantai Empat Rektorat UNMUL guna mengikuti Bimbingan Teknis (Bimtek) angkatan 44 Tahun 2018 Tahun ke III.

Di Bimtek KKN program kerjasama dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) tersebut mahasiswa dibekali pengetahuan untuk mewujudkan pemukiman yang layak huni dan berkelanjutan melalui program pemberdayaan masyarakat. Nantinya KKN ini akan mendapatkan Informasi tentang permasalahan infrastruktur pemukiman.

Prof. Dr. Enos Tangke Arung, S.Hut., MP, mengatakan saat ini UNMUL menerapkan beberapa

jenis KKN, selain KKN Reguler diantaranya kini terlaksana KKN bekerjasama dengan beberapa instansi yang tematik, misalnya dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), KKN Desa Sejahtera Mandiri (DSM) melalui Kementerian Sosial, KKN Kebangsaan serta KKN Internasional yang bekerjasama dengan beberapa Perguruan Tinggi di Thailand.

“Tahun ini ada 3.065 peserta yang melaksanakan beberapa jenis KKN tadi, termasuk 315 orang didalamnya yang mengikuti KKN kerjasama dengan bersama PUPR ini. Semoga KKN menjadi kegiatan untuk berbagi ilmu para

mahasiswa di tengah masyarakat. Karena banyak pengalaman di masyarakat yang tidak didapat di bangku kuliah,” urai Sekretaris LP2M tersebut. Kamis, (07/06).

UNMUL sejak tahun lalu tambahnya, sudah melaksanakan sistem online untuk pendaftaran KKN. Bertujuan untuk perbaikan sistem dan mengurangi biaya – biaya yang tidak perlu. Selain itu, ungkaphnya sistem ini juga diyakini lebih optimal dan berlaku adil bagi seluruh mahasiswa peserta.

Raera Kusuma, ST, sebagai delegasi dari Kementerian PUPR berharap pelaksanaan KKN ini menjadi sarana kerjasama program Pemerintah yaitu terwujudnya program 100-0-100 untuk Indonesia Bersih dan Sehat. “Maksudnya adalah 100 yang pertama itu, bagaimana akses air minum terpenuhi untuk masyarakat tercapai 100 persen, 0 yang ke dua adalah bagaimana kawasan kumuh itu hilang hingga target 0 persen, serta 100 yang ke tiga adalah bagaimana sanitasi lingkungan terpenuhi dengan baik,” jelasnya. (hms/frn)





Ujian SBMPTN 2018

Selasa, (08/05), sebagai panitia lokal wilayah 77 Samarinda, Universitas Mulawarman (UNMUL) kembali melaksanakan ujian Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) 2018. Tercatat sebanyak 10.641 calon mahasiswa baru peserta ujian SBMPTN tahun 2018, mengikuti Ujian Tulis Berbasis Cetak (UTBC) maupun Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK).

Dilaksanakan tepat pukul 08.30 Wita, ujian kelompok Sains dan Teknologi (Saintek) memulai Tes Kemampuan Dasar (TKD) Saintek dan Tes Kemampuan dan Potensi Akademik (TKPA) hingga pukul 12.45 Wita. Sedangkan TKPA kelompok Sosial Humaniora (Soshum) dimulai pukul 11.00 Wita dan TKD Soshum hingga pukul 15.30 Wita.

Sementara itu, bagi peserta yang memilih program studi Penjaskesrek dan Etnomusikologi harus melalui ujian keterampilan

pada tanggal 9 dan 11 Mei mendatang. Adapun pengumuman hasil seleksi bisa diakses di tanggal 3 Juli 2018 pada website sbmptn.ac.id.

Setelah melakukan kunjungan ke beberapa lokasi tempat

penyelenggaraan tes UTBC dan UTBK berlangsung, Wakil Rektor Bidang Akademik, Prof. Dr. Ir. Mustofa Agung Sardjono mengatakan, setelah jalur SBMPTN yang mana UNMUL menyiapkan daya tampung sebanyak 1.840 kursi, Unmul akan membuka jalur Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SMPTN) yang pendaftarannya dimulai tanggal 25 Juni sampai dengan 10 Juli melalui website sbmptn.unmul.ac.id.

Pada jalur terakhir ini, akan tersedia 1.356 kursi. Diketahui, total daya tampung tahun ini termasuk jalur SNMPTN yang sebelumnya sudah dilaksanakan, Unmul menyediakan 5.143 kursi melalui tiga jalur penerimaan mahasiswa baru. (hms/frn)

GRAND CLOSING
Ramadhan Di Kampus Bersama

RAINBOW AFTER RAMADHAN

REKTOR
PROF. Dr. H. MASJAYA M.Si

USTADZ
TAQY MALIK

USTADZ
RADEN AHMAD AFFANDI

RABU
2018 06 JUNI
Pukul
13.00 s.d 18.10
Tempat
Masjid Al-Fatihah Lt. 1

RAMADHAN DI KAMPUS BERSAMA
THE GLEBY BY FARABUK

Pembagian Hadiah Kepada Pemenang Lomba RDKB 1439 H & Tausiyah dan Buka Bersama Civitas Akademika Universitas Mulawarman

Sponsor By: Rumah Zakat, Penerimaan, etc.
Media Partner: Penerimaan, etc.



Universitas
Mulawarman



Apel Gabungan dan Halal Bi Halal Civitas Akademika UNMUL

Kegiatan ini diikuti seluruh Civitas Akademika UNMUL, setelah Apel Gabungan yang dilaksanakan di hari pertama masuk kerja setelah Hari Raya Idul Fitri, agenda dilanjutkan dengan Halal Bi Halal bersama Civitas Akademika Universitas Mulawarman pada Senin, 25 Juni 2018 di GOR 27 September Universitas Mulawarman. Dihadiri pejabat di lingkungan UNMUL dan Civitas Akademika.



Jadwal Pemilihan Rektor Universitas Mulawarman Periode 2018-2022

#1 Sosialisasi Tatacara Pilrek

SENIN, 4 JUNI - SELASA, 12 JUNI 2018

Melalui media cetak, media elektronik, website (www.unmul.ac.id), surat edaran kepada Dekan di lingkungan UNMUL, spanduk/baliho/banner

#2 Penjaringan Bakal Calon Rektor

JUM'AT, 8 JUNI - RABU, 27 JUNI 2018

Penyampaian formulir kesediaan menjadi Bakal Calon Rektor

SENIN, 25 JUNI - RABU, 27 JUNI 2018

Pengembalian formulir kesediaan menjadi Bakal Calon Rektor di Ruang Sekretariat Senat Gedung Rektorat Lantai 3 (Jam Kerja)

KAMIS, 28 JUNI 2018

RAPAT UNMUL TERTUTUP; Penetapan Bakal Calon Rektor

JUM'AT, 29 JUNI 2018

Pengumuman hasil penjaringan Bakal Calon Rektor

#4 Pemilihan Calon Rektor

SENIN, 13 AGUSTUS 2018

RAPAT SENAT UNMUL TERTUTUP

SELASA, 14 AGUSTUS 2018 - SENIN, 20 AGUSTUS 2018

Penyampaian hasil Pemilihan Rektor Unmul periode 2018-2022 kepada MENRISTEKDIKTI

#3 Penyaringan Calon Rektor

SENIN, 9 JULI 2018 (PAGI)

RAPAT SENAT UNMUL TERBUKA; Penyampaian visi, misi dan program kerja calon Rektor periode 2018 - 2022

SENIN, 9 JULI 2018 (SIANG)

RAPAT SENAT UNMUL TERTUTUP; Penilaian dan Penetapan tiga calon Rektor periode 2018 - 2022

RABU, 11 JULI 2018

Penyampaian dokumen calon Rektor periode 2018 - 2022 kepada MENRISTEKDIKTI

